

Pengaruh Strategi Pembelajaran Ips Berbasis Outdoor Learning Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa Kelas VII Smpn 4 Polewali

Rabiatul Adawiyah^{1*}, Muh. Said²

¹Prodi pendidikan Sejarah dan IPS, Universitas Negeri Makassar, Makassar 90221, Indonesia

²Prodi Pendidikan IPS, Fakultas Ilmu Sosial Dan Hukum, Universitas Negeri Makassar, Makassar 96128, Indonesia

* Penulis Korespondensi. Email: rabiatuladawiyah110701@gmail.com

Article Info

(Diterima : 06-februari -2023; Disetujui: 23-Maret-2022; Online: 30-Maret-20223



©2022 The Authors. Ini adalah artikel dengan akses terbuka dibawah license CC BY-NC-4.0 (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : 1) Gambaran Strategi Pembelajaran IPS Berbasis Outdoor Learning di SMPN 4 Polewali, 2) Gambaran Prestasi Siswa kelas VII di SMPN 4 Polewali 3) Pengaruh Strategi Pembelajaran IPS Berbasis Outdoor Learning dalam Meningkatkan Prestasi Siswa Kelas VII di SMPN 4 Polewali. Adapun metode penelitian yang digunakan, yaitu metode pendekatan kuantitatif deskriptif. Variabel penelitian terdiri dari Pembelajaran IPS Berbasis Outdoor Learning (Variabel X) dan Peningkatan Prestasi Siswa (Variabel Y). Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, kusioner/angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif dan analisis inferensial. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa : 1) Pembelajaran IPS Berbasis Outdoor Learning (variabel X) di SMPN 4 Polewali berada dalam kategori "sangat tinggi",sebagaimana data yang diperoleh dari pengisian angket penelitian yang disugukan berdasarkan indikator persiapan, pengumpulan data, analisis data pengamatan outdoor, dan presentasi hasil laporan. Ada 48 responden yang menjawab sangat setuju/sangat tinggi dari jumlah sampel 64 responden. Ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan proses pembelajaran IPS berbasis outdoor learning yang dilakukan SMPN 4 Polewali sangat baik. 2) Gambaran Peningkatan Prestasi Siswa (variabel Y) di SMPN 4 Polewali berada pada kategori "Tinggi" sebagaimana data yang diperoleh dari pengisian angket penelitian berdasarkan indikator kognitif, afektif dan psikomotorik. Ada 31 responden yang menjawab setuju/tinggi, 30 responden menjawab sangat setuju/sangat tinggi, dan 3 responden menjawab kadang-kadang/ sedang. Ini menunjukkan bahwa yang mendominasi dari pengisian angket penelitian yaitu Setuju/Tinggi. Oleh karena itu, peningkatan prestasi siswa (Variabel Y) masuk kategori "Tinggi". 3) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Pembelajaran IPS Berbasis Outdoor Learning terhadap peningkatan prestasi Siswa SMPN 4 Polewali, yaitu berada pada kategori "Kuat". Mengapa demikian, karena secara signifikan dilihat dari koefisien $r = 0,657$ kemudian dikonsultasikan pada tabel interpersasi nilai r berada pada interval $0,60 - 0,799$ yang menunjukkan tingkat pengaruh yang "Kuat".

Kata Kunci: Pembelajaran IPS Berbasis Outdoor Learning, Peningkatan Prestasi, Siswa

ABSTRACT

This study aims to find out: 1) An overview of Outdoor Learning-Based Social Studies Learning Strategies at SMPN 4 Polewali, 2) Description of Grade VII Student Achievements at SMPN 4 Polewali 3) The Effect of Outdoor Learning-Based Social Studies Learning Strategies in Improving the Achievement of Grade VII Students at SMPN 4 Polewali. The research method used is a descriptive quantitative approach method. The research variables consist of Outdoor Learning-Based IPS Learning (Variable X) and Increasing Student Achievement (Variable Y). Data collection techniques using observation, questionnaires/questions and documentation. The data analysis technique used is descriptive statistics and inferential analysis. Based on the results of the study it was found that: 1) Outdoor

Learning-Based Social Science Learning (variable X) at SMPN 4 Polewali is in the "very high" category, as the data obtained from filling out the research questionnaire is presented based on indicators of preparation, data collection, analysis of outdoor observation data, and presentation of the results of the report. There were 48 respondents who answered strongly agree/very high from a sample of 64 respondents. This shows that overall the social studies learning process based on outdoor learning conducted by SMPN 4 Polewali is very good. 2) Description of Student Achievement Improvement (variable Y) at SMPN 4 Polewali is in the "High" category as the data obtained from filling out the research questionnaire based on cognitive, affective and psychomotor indicators. There were 31 respondents who answered agree/high, 30 respondents answered very agree/very high, and 3 respondents answered sometimes/moderately. This shows that the one who dominates the filling out of the research questionnaire is Agree/High. Therefore, the increase in student achievement (Variable Y) is in the "High" category. 3) There is a positive and significant influence between Outdoor Learning-Based IPS Learning on student achievement at SMPN 4 Polewali, which is in the "Strong" category. Why is that so, it is significant seen from the coefficient $r = 0.657$ then consulted on the interpretation table the value of r is in the interval 0.60 - 0.799 which indicates a "strong" level of influence.

Keywords: *Outdoor Learning-Based IPS Learning, Increased Achievement, Students*

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kegiatan pembelajaran menyenangkan atau menarik membutuhkan inovasi dan kreatifitas seorang guru Sepanjang proses pembelajaran, khususnya di kelas IPS dimana terdapat banyak informasi dan hafalan banyak digunakan untuk memastikan bahwa siswa memahaminya. Inovasi atau kreativitas seorang guru dalam proses pembelajaran sangat menentukan keberhasilan pembelajaran, namun dalam prakteknya masih ada guru di sekolah dimana belum menerapkan prinsip pembelajaran dimana bisa menggugah siswa agar kreatif serta aktif. Guru biasanya fokus terhadap pencapaian tujuan pengetahuan tertentu, sehingga hanya ada sedikit kesempatan untuk siswa agar berpartisipasi aktif pada proses pembelajaran. Pendekatan ceramah masih banyak digunakan oleh para guru karena mereka percaya itu adalah yang paling efektif mengingat jumlah siswa yang diajarkan materi tersebut.

Dengan pembelajaran outdoor learning ini tujuannya supaya siswa terhindar akan kebosanan di kelas dan tertarik dengan materi yang diajarkan. Siswa dapat lebih gampang memperoleh serta paham mata pelajaran diajarkan ketika mereka tertarik dan bersemangat untuk terlibat dalam pembelajaran di luar ruangan. Pembelajaran outdoor learning sudah ada diterapkan di SMPN 4 Polewali tetapi belum dimaksimalkan, masih berfokus pada pembelajaran didalam kelas dengan guru yang menggunakan metode ceramah.

Ketertarikan peneliti didasari adanya fenomena dimana siswa didalam prestasi belajarnya belum tentu mendapatkan nilai sempurna. Pentingnya bagi peneliti untuk mencari tahu pengaruh pembelajaran IPS berbasis outdoor learning dalam meningkatkan prestasi siswa yang dilakukan oleh para guru khususnya pada materi pembelajaran IPS.

Maka berangkat dari penjelasan diatas, penulis tertarik mengkaji lebih lanjut yang mengangkat judul "STRATEGI PEMBELAJARAN IPS BERBASIS OUTDOOR LEARNING DALAM MENINGKATKAN PRESTASI SISWA KELAS VII SMPN 4 POLEWALI".

Melalui latar belakang yang disusun diatas, sehingga rumusan masalah dimana dapat diangkat pada penelitian yakni : 1) Bagaimana gambaran strategi pembelajaran IPS berbasis outdoor learning di kelas VII SMPN 4 Polewali?. 2) Bagaimana gambaran Prestasi Siswa Kelas VII SMPN Polewali?. 3) Apakah ada pengaruh strategi pembelajaran IPS berbasis outdoor learning dalam meningkatkan prestasi siswa kelas

VII SMPN 4 Polewali?

2. METODE

Teknik pengumpulan Penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Karena menganut lima prinsip ilmiah yang pasti, objektif, logis, terukur, dan metodis, teknik kuantitatif dikenal sebagai metode ilmiah. Penelitian ini memakai metodologi kuantitatif deskriptif karena pengumpulan data, analisis data, dan statistik kuantitatif semuanya dipakai pada penelitian semacam ini. Sedangkan deskriptif yang dimaksud yakni penelitian dimana menggunakan faktor lain untuk mendeskripsikan variabel. (Sugiyono, 2016).

Lokasi penelitian yang dilakukan di SMPN 4 Polewali, Kecamatan Polewali Kabupaten Polewali Mandar. Penelitian ini dilakukan pada periode 2021-2022 sampai selesai.

Instrumen berupa kuesioner dibagikan kepada responden dengan memakai skala Likert agar mengukur tiap variabel penelitian. Tanggapan setiap item pertanyaan pada Skala Likert sekitar mulai sangat setuju sampai sangat tidak setuju.

Agar menganalisis Kuantitatif, sehingga jawaban bisa diberi skor seperti:

Tabel 1 Penilaian Alat Komunikasi

No	Contoh	Contoh	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	5	5
2	Setuju	4	4
3	Ragu-Ragu	3	3
4	Tidak Setuju	2	2
5	Sangat Tidak Setuju	1	1

Populasi penelitian yang menjadi subyek adalah Siswa kelas VII di SMPN 4 Polewali

Berikut tabel populasi Siswa kelas VII di SMPN 4 Polewali yakni.

Tabel 2 Populasi

No	Kelas	Jumlah
1	VII A	33
2	VII B	33
3	VII C	32
4	VII D	31
5	VII E	32
6	VII F	30
7	VII G	33
8	VII H	33
	Jumlah	257

Sumber: Data Siswa Kelas VII SMPN 4 Polewali

Jumlah Sampel yang digunakan sebanyak 64 Siswa Kelas VII SMPN 4 Polewali.

Tabel 3 Sampel

No	Fakultas	Jumlah
----	----------	--------

1	VII A	8
2	VII B	8
3	VII C	8
4	VII D	8
5	VII E	8
6	VII F	8
7	VII G	8
8	VII H	8
	Jumlah	64

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Gambaran Strategi Pembelajaran IPS Berbasis Outdoor Learning dalam Meningkatkan Prestasi Siswa Kelas VII SMPN 4 Polewali.

Tabel 4 Pembelajaran IPS Berbasis Outdoor Learning dikelas VII SMPN 4 Polewali

No	Interval Skor	Kategori	Frekuensi
1	20-35	Sangat Rendah	-
2	36-51	Rendah	-
3	52-67	Sedang	-
4	68-83	Tinggi	19
5	84-100	Sangat Tinggi	45
	Jumlah		64

Sumber: Hasil Oleh Angket Pembelajaran IPS Berbasis Outdoor Learning. Tahun 2022

Berdasarkan pada tabel 4.2 menyatakan jika frekuensi paling banyak di 55 - 67. Diketahui bahwa nilai rata-rata dari Strategi Pembelajaran IPS Berbasis Outdoor Learning sebesar 87 dimana nilai rata-rata dikonsultasikan terhadap interval 84 - 100 artinya tergolong kategori "Sangat Tinggi" melalui persentase 70,31%. Hal ini menggambarkan bahwa Strategi Pembelajaran IPS Berbasis Outdoor Learning di SMPN 4 Polewali "Sangat Tinggi". Hal ini dari 4 indikator yang terdapat pada variabel pembelajaran IPS berbasis Outdoor Learning (X) sebagai berikut :

a. Indikator Persiapan

Salah satu aspek dari pembelajaran berbasis outdoor adalah persiapan. Guru menyiapkan materi pembelajaran outdoor dan menjelaskan apa saja yang disiapkan siswa dalam melaksanakan pembelajaran diluar sekolah. Setelah guru menjelaskan materi pembelajaran langkah selanjutnya guru membuat kelompok agar lebih mudah para siswa mendiskusikan mengenai pembelajaran dan guru juga menyiapkan lembaran kerja untuk pedoman saat melakukan pembelajaran dilapanganDimana siswa mempersiapkan alat dan bahan dilokasi sebelum melakukan pembelajaran outdoor. Alat dan bahan yang dimaksud yaitu Hp sebagai alat rekam dan dokumentasi, lembaran kerja siswa dan alat tulis sesuai dengan materinya. Dalam kegiatan proses pembelajaran guru melakukan aktivitas untuk mengawasi para peserta didiknya terlebih lagi pada saat pembelajaran dilakukan luar lingkungan sekolah.

Dari hasil gambaran Persiapan terlihat bahwa guru dalam menentukan Persiapan pelaksanaan Pembelajaran Outdoor di SMPN 4 Polewali ada pada kategori "Sangat Tinggi" persentasenya 75% . Disini diketahui bahwa guru telah melakukan persiapan baik itu materi maupun bahan untuk pelaksanaan

pembelajaran outdoor dengan sangat baik. Dengan dibuktikan dari pernyataan yang telah disugukan semua mengarah pada jawaban sangat setuju.

b. Indikator Pengumpulan Data

Aspek yang kedua dari pembelajaran IPS berbasis outdoor yaitu pengumpulan data. Peserta didik terjun langsung ke lokasi yang telah diarahkan oleh guru untuk mencari data sesuai dengan materi pembelajaran. Sebelum melakukan observasi guru memberikan arahan bagaimana cara pengumpulan data outdoor dengan baik. Peserta didik melakukan observasi mencari tahu informasi-informasi mengenai materi pembelajaran outdoor dan berinteraksi langsung kepada lingkungan atau masyarakat diluar lingkungan sekolah. Para peserta didik memperhatikan lembar kerja yang diberikan oleh gurunya untuk di isi jika sudah

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengumpulan data yang dilakukan pada siswa di SMPN 4 Polewali sebagian besar responden yang menjawab angket yang disediakan memilih sangat setuju bahwa siswa melakukan pengumpulan data outdoor dengan sangat baik. Sehingga dapat disimpulkan indikator pengumpulan data termasuk kategori "Sangat Tinggi" persentasenya 50%.dengan adanya jawaban sangat setuju dari angket responden yang lebih banyak.

c. Indikator Analisis Data Pengamatan Outdoor

Aspek yang ketiga dari pembelajaran IPS berbasis outdoor yaitu analisis data pengamatan outdoor. Setelah melakukan pengumpulan data outdoor peserta didik mengumpulkan lembar hasil observasi di kelompoknya masing-masing untuk didiskusikan. Alat bantu dalam proses observasi yaitu Hp di kumpul untuk didengarkan kembali hasil wawancara kepada narasumber pembelajaran outdoor learning. Setelah itu setiap kelompok mengklasifikasikan data berdasarkan lembar observasi. Setelah mengklasifikasikan data tersebut mereka mendiskusikan kembali untuk dapat mengambil kesimpulan dari hasil pengamatan dengan baik, relevan dan logis. Dengan hasil dari menganalisis data peserta didik membuat laporan hasil pengamatan outdoor untuk di presentasikan hasil laporannya.

Dari hasil analisis tabel gambaran Persiapan terlihat bahwa guru dalam menentukan Analisis data pengamatan outdoor pelaksanaan Pembelajaran Outdoor di SMPN 4 Polewali berada pada kategori "Sangat Tinggi" dengan persentase 67,18% . Disini diketahui bahwa guru telah melakukan persiapan baik itu materi maupun bahan untuk pelaksanaan pembelajaran outdoor dengan sangat baik. Dengan dibuktikannya dari beberapa pernyataan yang telah disugukan di angket penelitian yang mengarah pada jawaban sangat setuju.

d. Indikator Presentasi Hasil Laporan

Aspek terakhir dari pembelajaran IPS berbasis outdoor yaitu presentasi hasil laporan. Setelah peserta didik menyelesaikan analisis data pengamatan outdoor dan membuat laporan. Selanjutnya kelompok mempresentasikan hasil dari pengamatan yang diperoleh dari hasil pembelajaran outdoor. Kelompok bergiliran melakukan presentasi dari hasil observasi outdoor yang jalankan. Para siswa paham dengan hasil pengamatan yang mereka lakukan. Setelah melakukan presentasi kelompok dibuka sesi tanya jawab agar membuat pertanyaan kepada kelompok yang melakukan presentasi. Pertanyaan yang diajukan rata-rata dapat dijawab oleh kelompok yang melakukan presentasi disini dapat kita simpulkan bahwa mereka sangat paham isi hasil pengamatan

yang mereka lakukan. Dan para siswa juga aktif dalam bertanya didalam dikusi dan mereka memberikan tanggapan kepada kelompok lain jika menurut mereka penjelasan mereka kurang atau ingin menambahkan penjelasan dari laporan hasil pengamatan. Setiap kelompok melakukan presentasi dengan baik dan mendengarkan arahan dari guru dengan baik pula.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai presentasi hasil laporan yang dilakukan pada siswa di SMPN 4 Polewali masuk dalam kategori "Tinggi" dengan persentase 48,43%.

2. Gambaran Prestasi Siswa Kelas VII SMPN 4 Polewali

Tabel 5 Prestasi Siswa Kelas VII SMPN 4 Polewali

No	Interval Skor	Kategori	Frekuensi
1	15-26	Sangat Rendah	-
2	27-38	Rendah	-
3	39-50	Sedang	3
4	51-62	Tinggi	31
5	63-75	Sangat Tinggi	30
	Jumlah		64

Sumber: Hasil Oleh Angket Prestasi Belajar Siswa. Tahun 2022

Berdasarkan tabel 4.7 menyatakan bahwa frekuensi terbanyak ada pada interval 51 – 62. Diketahui jika nilai rata-rata Prestasi belajar siswa berjumlah 61 dari nilai rata-rata dikonsultasikan pada interval 51 – 62 yang tergolong kategori "Tinggi" melalui persentase 48,43%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa Prestasi belajar siswa di SMPN 4 Polewali "Tinggi". Hal ini bisa dilihat melalui 3 indikator dimana terdapat pada variabel Peningkatan Prestasi siswa (Y) sebagai berikut :

a. Indikator Kognitif

Kognitif merupakan suatu ukuran pada prestasi belajar yang menunjukkan angka tentang pemahaman atau kemampuan siswa dalam menguasai tiap materi- materi diberikan guru pada proses pembelajaran outdoor learning. Guru menjelaskan apa saja materi yang tertuang dalam pembelajaran outdoor dan para siswa memperhatikan dengan baik agar mereka bisa memahami mengenai materi pembelajaran. Setelah guru menjelaskan, guru tersebut bertanya kepada para peserta didik apakah mereka sudah bisa memahami materi yang dijelaskan oleh guru. Dan para peserta didik sudah memahami penjelasan yang diberikan kepada guru saat pembelajaran outdoor dan tidak meminta untuk dijelaskan kembali. Kemudian guru memberikan tugas kepada siswa dan mampu mengerjakan tugas tersebut dengan baik berkat dari pemahaman mereka. Bukan cuman itu, peserta didik mampu menjelaskan kembali materi yang dijelaskan oleh guru. Saat teman maupun guru yang bertanya beberapa siswa langsung mampu menjawab pertanyaan tersebut sesuai dengan pemahaman mereka masing- masing. Ini menunjukkan bahawa siswa rata-rata mampu menangkap dengan baik penjelasan dari guru dan mampu mengampikasinya dengan baik saat pembelajaran outdoor dimulai.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kognitif yang terjadi pada siswa di SMPN 4 Polewali responden dominan menjawab angket yang disediakan memilih sangat setuju bahwa nilai yang diberikan guru adalah nilai yang

sangat baik. Sehingga indikator kognitif termasuk dalam kategori “Sangat Tinggi” dengan persentase 43,75%.sebagaimana data yang diperoleh dari pengisian angket penelitian indikator kognitif. Ada 28 responden yang menjawab sangat setuju/sangat tinggi dari jumlah sampel 64 responden. Ini menunjukkan bahwa yang mendominasi dari pengisian angket penelitian yaitu Setuju/Tinggi. Oleh karena itu, indikator kognitif masuk kategori “Sangat Tinggi”.

b. Indikator Afektif

Aspek afektif dalam variabel prestasi belajar, merupakan aspek yang menunjukkan seberapa besar angka yang didapatkan oleh siswa dalam penilaian sikap. Dalam pembelajaran berbasis outdoor, sisi afektif ditinjau dari bagaimana siswa memiliki kedisiplinan dalam mengerjakan dan mengumpulkan tugas, kepedulian siswa dalam merespon interaksi yang dilakukan oleh guru, dan masyarakat diluar sekolah. Peserta didik di SMPN 4 Polewali terkhusus kelas VII dimana saat gurunya menjelaskan mereka memperhatikan apa yang di jelaskan oleh gurunya mereka menghargai saat guru menjelaskan. Dan saat pemberian tugas untuk melakukan observasi diluar sekolah mereka sangat antusias dan semangat mengerjakan tugas tersebut dan mereka mengerjakan dengan tepat waktu itu salah satu sikap yang sangat baik. Ketika peserta didik melakukan observasi di luar sekolah saat bertemu dengan masyarakat yang ingin diwawancarai mereka meminta izin terlebih dahulu apakah mereka bisa meminta waktunya sebentar untuk melakukan observasi. Setiap kelompok yang melakukan observasi kerja sama mereka sangat baik tidak ada yang meninggalkan teman kelompoknya untuk bersantai tetapi mereka saling membantu satu sama lain, ada yang bertugas membuat dokumentasi saat melakukan wawancara, ada yang bertugas mengajukan pertanyaan sesuai dengan lembar kerja yang diberikan oleh guru, dan ada yang bertugas merekam suara saat wawancara dan yang mencatat apa saja jawaban dari narasumber. disini kita bisa lihat bahwa mereka sikap tanggung jawab yang tinggi karena mereka mempunyai tugasnya masing-masing yang membuat proses pengumpulan data outdoor berjalan dengan baik dan bisa diselesaikan dengan tepat waktu sesuai waktu yang diberikan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai aspek afektif dalam variabel prestasi belajar siswa SMPN 4 Polewali, dari olahan data yang dilakukan itu kemudian didapati bahwa sisi afektif siswa SMPN 4 Polewali berada dalam kategori “Tinggi”. Sehingga menjadi acuan untuk para pihak sekolah menilai dan mengawasi perkembangan siswa demi peningkatan aspek Afektif dalam pembelajaran outdoor bisa lebih baik lagi.

c. Indikator Psikomotorik

Psikomotorik yang merupakan salah satu indikator dari variabel prestasi belajar siswa merupakan aspek untuk mengetahui bagaimana kemampuan siswa selama proses pembelajaran berbasis outdoor itu telah berkembang atau tidak. Pada pembelajaran berbasis outdoor, sisi psikomotorik digunakan untuk melihat kemampuan siswa dalam menunjukkan kebolehan secara individu menjelaskan materi yang ada, kemampuan untuk menjawab pertanyaan, kemampuan untuk tampil dihadapan teman sekelasnya. Dan secara kelompok untuk sisi

psikomotorik, siswa di uji dalam kemampuannya bekerjasama dengan teman kelompoknya dan kemampuan berdiskusi secara berkelompok dari hasil pengamatan outdoor di lakukan diluar lingkungan sekolah. Para peserta didik mampu melakukan presentasi laporan hasil pengamatan dengan baik. Dan mereka juga berani tampil didepan teman kelasnya untuk melakukan presentasi itu sudah salah satu bentuk berkembangnya para siswa yang masih menduduki kelas VII. Guru dapat melihat kemampuan siswa setelah melakukan pembelajaran outdoor learning meningkat atau paling tidak sama atau mungkin terdapat penurunan. Setelah melakukan prestasi setiap siswa akan diarahkan untuk mempraktekkan didepan teman kelasnya dimana ada yang menjadi narasumber dan ada yang menjadi siswa yang sedang melakukan observasi dengan menggunakan bahasanya sendiri tanpa teks dan lembaran kerja.

Berdasarkan pada hasil penelitian indikator psikomotorik pada variabel prestasi belajar siswa, responden yang menjawab setuju adalah dominan sehingga didapatkan angka yang menunjukkan bahwa psikomotorik siswa pada pembelajaran berbasis outdoor termasuk dalam kategori "Tinggi", sebagaimana data yang diperoleh dari pengisian angket penelitian berdasarkan indikator psikomotorik. Ada 34 responden yang menjawab tinggi, 15 responden menjawab sangat sangat tinggi, dan 15 responden menjawab sedang. Ini menunjukkan bahwa yang mendominasi dari pengisian angket penelitian yaitu Tinggi. Oleh karena itu, indikator psikomotorik masuk kategori "Tinggi".

3. Pengaruh Program Kampus Mengajar Terhadap Penyelesaian Studi Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum UNM

Terdapat pengaruh positif dan substansial yang ditunjukkan oleh penelitian tersebut, yang dapat diamati pada koefisien $r = 0,675$, berdasarkan temuan penelitian dan pengolahan data dengan menggunakan teknik analisis deskriptif SPSS 25 dan analisis statistik inferensial. Jika nilai r kemudian dicocokkan dengan tabel interpretasi, ternyata antara 0,60 dan 0,799, yang dianggap memiliki tingkat efek "Kuat". Hal ini menunjukkan bahwa Kesuksesan Siswa Kelas VII SMPN 4 Polewali sangat dipengaruhi oleh Pembelajaran IPS Berbasis Outdoor Learning. Kemudian dinyatakan bahwa terdapat hubungan yang kuat dan positif antara pembelajaran IPS, maka H_0 ditolak dan H_1 disetujui berbasis outdoor learning terhadap prestasi siswa kelas VII di SMPN 4 Polewali dengan tingkat pengaruh yang berada pada kategori "Kuat".

Proses saling mempengaruhi pembelajaran IPS berbasis outdoor terhadap prestasi belajar siswa adalah semakin tinggi angka pembelajaran IPS berbasis outdoor learning maka semakin tinggi pula angka prestasi belajar siswa di SMPN 4 Polewali.

4. SIMPULAN

Gambaran strategi pembelajaran IPS berbasis outdoor learning di SMPN 4 Polewali masuk dikategori "Sangat Tinggi". Serta informasi yang dikumpulkan melalui kuesioner penelitian, yang mencakup pernyataan 20 item dan dikirim ke responden. Persiapan, pengumpulan data, analisis data observasi luar, dan penyajian laporan temuan merupakan indikator pembelajaran IPS berbasis outdoor learning.

Gambaran Prestasi siswa kelas VII SMPN 4 Polewali termasuk kategori "Tinggi". Dari sini diketahui bahwa responden secara dominan mengisi angket dengan

jawaban setuju dengan prestasi siswa dengan pertanyaan 15 butir. Indikator dalam Prestasi siswa yaitu Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik.

Pengaruh strategi pembelajaran IPS berbasis outdoor learning Diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VII SMPN 4 Polewali berdasarkan temuan penelitian dan pengolahan data dengan menggunakan aplikasi SPSS 25 dan metode analisis deskriptif dan analisis statistik inferensial. Didapatkan hasil korelasi sebesar 0,675 yang termasuk dalam kategori "Kuat". Akibatnya, H₀ diabaikan dan H₁ diterima, yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara pembelajaran IPS berbasis outdoor terhadap prestasi siswa kelas VII SMPN 4 Polewali. Proses saling mempengaruhi pembelajaran IPS berbasis outdoor terhadap prestasi belajar siswa adalah semakin tinggi angka pembelajaran IPS berbasis outdoor maka semakin tinggi pula angka prestasi belajar siswa di SMPN 4 Polewali.

DAFTAR RUJUKAN

- Anitah, S. (2013). Strategi Pembelajaran Ekonomi dan Koperasi. *Strategi Pembelajaran*, 2(2), 120.
- Casriatun. (2019). Strategi Pembelajaran IPS Berbasis Outdoor Learning Dalam Menumbuhkan Karakter Peduli Pada Peserta Didik. *Tesis*, 1–208.
- Cintami, C., & Mukminan, M. (2018). Efektivitas outdoor study untuk meningkatkan hasil belajar Geografi berdasarkan locus of control di SMA Kota Palembang. *SOCIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 15(2), 164–174. <https://doi.org/10.21831/socia.v15i2.22675>
- Depatemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (2013)Ghozali, I. (2017). Pendekatan Scientific Learning dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pedagogik*, 04(01), 1–13.
- Ghozali, I. (2017). Pendekatan Scientific Learning dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pedagogik*, 04(01), 1–13.
- Hamalik (2002 : 57) menjelaskan bahwa pengajaran merupakan kombinasi yang terdiri dari unsur-unsur manusiawi , material , fasilitas dan prosedur yang saling mempengaruhi dalam mencapai tujuan . diberikan oleh. 1–8.
- Nurhartina, A., & Torobi, I. (2021). Pengaruh Pelaksanaan Metode Outdoor Learning dalam Pembelajaran IPS terhadap Motivasi Belajar Siswa SD PGRI Serui. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 3(1), 1–7. <https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikandasar.v3i1.667>
- Nurjannah, E., Martini, & Susiyawati, E. (2021). Keterampilan Pemecahan Masalah Melalui Penerapan Model Problem Based Learning Berbasis Sains Outdoor. *Pensa E-Jurnal : Pendidikan Sains*, 9(1), 29–34. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/pensa/article/view/38488/33908>
- Prof. Suliyanto.pdf(Pelatihan Metode Penelitian_Prof. Suliyanto.Pdf, n.d.)Pelatihan Metode Penelitian_Prof. Suliyanto.pdf. (n.d.).
- Qodri, A. (2017). TEORI BELAJAR HUMANISTIK DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA Abd. *Jurnal Pedagogik*, 04(02), 188–202.
- SANGID, A., & MUHIB, M. (2019). Strategi Pembelajaran Muhadatsah. *Tarling : Journal of Language Education*, 2(1), 1–22. <https://doi.org/10.24090/tarling.v2i1.2226>
- Syafi'i, A., Marfiyanto Dan Faktor Yang Mempengaruhi. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 115. <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.114>, T., & Rodiyah, S. K. (2018). Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek
- Wahyuningsih, D., Hardati, P., & Indrayati, A. (2017). Data Kependudukan Sebagai Sumber Belajar Pembelajaran Geografi dengan Metode Outdoor Learning Kelas Xi Ips Ma Al- Hidayah 1 Purwajaya Klampok. *Edu Geography*, 5(3), 142–151.

- Yenny, I. L., Program, S., Pendidikan, K., & Fkip, U. (2018). Penerapan Outdoor Learning Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 8 Pontianak. *MIPA Universitas Tjungpura*, 1(1), 71–85.
- Zainiyati, H. S. (2010). Model Dan Strategi Pembelajaran Aktif (Teori dan Praktek dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam). *CV. Putra Media Nusantara*, 1–232. <https://core.ac.uk>